

## ABSTRAK

*Startup* merupakan dampak positif dari transformasi digital di Indonesia, karena telah memberikan kontribusi pada PDB Indonesia. Isu kesuksesan dari beberapa *startup* Indonesia seperti Gojek, Traveloka, Tokopedia dan Bukalapak yang memicu masyarakat untuk berbondong-bondong mendirikan sebuah *startup*, namun *startup* tersebut didirikan tanpa melalui program inkubasi bisnis, sedangkan inkubator bisnis di Indonesia sudah ada sejak tahun 1994 jauh sebelum pendirian *startup-startup* ini. Hal ini berbeda dengan diluar negeri yaitu *startup* seperti AirBnB dan Dropbox yang merupakan alumni dari inkubator bisnis telah mencapai kesuksesan lebih dari US\$30 miliar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *startup* seperti apa saja yang ada dan seperti apa pelayanan dari inkubator bisnis di Indonesia, dengan mengidentifikasi sebanyak 992 *startup* dan 23 inkubator bisnis di Indonesia yang nantinya dapat digunakan pemerintah sebagai landasan untuk menentukan sebuah perencanaan agar dapat mengembangkan atau menumbuhkan *startup* sehingga target pemerintah yaitu gerakan 1000 *startup* tercapai.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh (sensus). Data yang digunakan adalah data *startup* yang terdaftar dalam *Mapping & Database Startup* Indonesia 2018 dan data inkubator bisnis yang ada di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *startup* dengan model *independent* yang mendominasi bisnis di Indonesia dengan jumlah 877 *startup*, dengan kepemilikan pribadi yaitu 864 *startup* dan dari masyarakat lokal (*indigenous*) yaitu 858 *startup*. Sedangkan untuk inkubator bisnis hanya ada satu yang telah menyediakan seluruh fasilitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah karena tingkat pengangguran cukup tinggi, sehingga masyarakat lokal lebih memilih mendirikan sebuah usaha termasuk *startup* dengan modal pribadi dan secara mandiri. Sedangkan untuk pelayanan dari inkubator bisnis di Indonesia sudah menyediakan layanan utama untuk menciptakan keberlanjutan dari *technopreneurship*.

Kata kunci : Model *Startup*, Kepemilikan *Startup*, Tempat Asal *Startup*, Inkubator Bisnis, Indonesia.